

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Mahasiswa akuntansi atau alumni akuntansi memilih karir yang akan dijalannya sesuai dengan keinginan dan harapannya masing-masing, salah satunya profesi akuntan. Keahlian (*softskill*) pada profesi akuntan diantaranya akuntan publik, akuntan intern, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik. Pilihan dalam berkarir sebagai akuntan tentunya tidaklah mudah dan melewati proses sesuai dari profesi masing-masing, maka para lulusan akuntansi mempertimbangkan hal tersebut. Banyak realitas yang terjadi didunia kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi dalam mempertimbangkannya (Widyasari, 2010)

Secara umum, sarjana akuntansi memiliki beberapa langkah karir yang dapat ditempuh setelah mereka lulus. Pertama, sarjana akuntansi setelah lulus dapat langsung bekerja sebagai wiraswasta (menciptakan lapangan pekerjaan sendiri) atau menjadi karyawan dalam suatu perusahaan swasta ataupun instansi pemerintah. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik jenjang strata-2, setelah menyelesaikan pendidikan ini, para lulusannya dapat berkerja sebagai *staff* pengajar atau seorang dosen diperguruan tinggi negeri atau swasta. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan. Mahasiswa yang berkeinginan untuk berprofesi sebagai akuntan dan ingin mengikuti ujian sertifikasi perlu mengikuti pendidikan profesi sehingga sosialisasi program

pendidikan profesi akuntansi perlu ditingkatkan. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses (Wicaksono, 2011)

Penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan tidak langsung. Penghargaan langsung dapat berupa pembayaran dari upah dasar atau gaji pokok, gaji dari lembur dan pembagian dari laba. Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, tunjangan biaya sakit dan program pensiun. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau reward dalam berbagai bentuk, termasuk didalamnya *finansial reward* (Ikbal, 2011)

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Sehingga profesi yang dipilih diharapkan bukan merupakan pilihan profesi sementara, tetapi dapat terus berlanjut sampai tiba waktu pensiun. Keamanan kerja merupakan faktor yang menyebabkan karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama dan jauh dari kasus PHK (Chan, 2012)

Nilai intrinsik pekerjaan dikelompokkan sedemikian rupa yaitu intelektualitas yang dihadapi, suasana kerja yang dinamis, menuntut kreatifitas dalam bekerja dan kebebasan dalam menjalankan tugas. Nilai intrinsik pekerjaan adalah kepuasan yang diterima oleh individu saat atau sesudah ia melakukan pekerjaan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang meliputi penghargaan, kesempatan mendapatkan promosi, tanggungjawab pekerjaan, tantangan intelektual dan pelatihan (Handhika, 2010)

Peran gender ialah kultur masyarakat pada era sebelum kartini yang melarang wanita untuk bekerja pada saat ini sudah sangat jauh dari persepsi masyarakat, wanita sekarang sudah dianggap memiliki peran dan berkarya dalam seluruh aspek kehidupan sosial, hal tersebut juga berlaku dalam dunia karir sehingga peran gender dalam suatu karir sangatlah dipertimbangkan terutama bagi kaum wanita. Gender merupakan aspek hubungan sosial yang dikaitkan dengan diferensiasi seksual pada manusia dan sudah melekat pada laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural (Zaid, 2015)

**Tabel 1.1 Data Mahasiswa Akuntansi Universitas Internasional Batam selama tahun 2015- 2017.**

<b>Tahun</b>	<b>Mahasiswa Aktif</b>	<b>Mahasiswa Non Aktif</b>	<b>Jumlah</b>
2015	202	15	217
2016	184	20	204
2017	177	13	190
<b>Total</b>	<b>563</b>	<b>48</b>	<b>501</b>

*Sumber: data mahasiswa akuntansi universitas internasional batam*

Pada tabel diatas terdapat sejumlah mahasiswa yang terdaftar di Universitas Internasional Batam dari tahun 2015 sampai dengan 2017. Pada tahun 2015 jumlah mahasiswa akuntansi adalah 217 mahasiswa, yang terdiri dari 202 mahasiswa aktif dan 15 mahasiswa tidak aktif. Kemudian pada tahun 2016 jumlah mahasiswa akuntansi adalah 204 mahasiswa, yang terdiri dari 184 mahasiswa aktif dan 20 mahasiswa tidak aktif. Selanjutnya pada tahun 2017 jumlah mahasiswa akuntansi adalah 190 mahasiswa, yang terdiri dari 177 mahasiswa aktif dan 13 mahasiswa tidak aktif.

Dari data tersebut penulis menyimpulkan bahwa banyaknya mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi dari tahun 2015-2017 mahasiswa Universitas

Internasional Batam Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Akuntansi mengalami tingkat penurunan yang terlihat dari jumlah mahasiswa yang aktif dan non aktif. Hal ini menyebabkan perkembangan karir sebagai akuntan menjadi sangat minim padahal kalau dilihat dari sisi finansial yang ditawarkan cukup menggiurkan serta peluangnya begitu besar dalam dunia kerja.

Berdasarkan data tabel yang memuat mahasiswa yang masih aktif dari tahun 2015-2017 dengan jumlah 563 mahasiswa aktif yang ada di Universitas Internasional Batam akan terjun ke dunia kerja apabila telah dinyatakan lulus nantinya. Maka oleh sebab itu sangat dibutuhkan mahasiswa akuntansi yang handal dibidangnya untuk menjadi seorang akuntan yang profesional agar dapat bersaing ketika dihadapkan ke dunia kerja. Lain halnya dengan mahasiswa tidak aktif dengan jumlah 48 mahasiswa tidak aktif pada tiga tahun terakhir, belum dapat dipastikan perkembangan karirnya akan menjadi seorang akuntan atau malah beralih karir karna ilmu pengetahuan mengenai akuntansi yang diperoleh mahasiswa non aktif masih belum cukup untuk diterapkan di dunia kerja bila dibandingkan dengan mahasiswa aktif yang akan segera terjun ke dunia kerja ketika mereka telah lulus. Begitu pula di Universitas Internasional Batam pada Fakultas Ekonomi yang mengambil jurusan akuntansi mayoritasnya lebih ke perempuan bila dibandingkan dengan laki-laki.

Perkembangan karir akuntan lebih dominan perempuan daripada laki-laki, hal ini juga didukung oleh kebutuhan pasar kerja yang lebih banyak mencari perempuan ketimbang laki-laki. Namun tidak menutup kemungkinan laki-laki

untuk berkarir menjadi seorang akuntan hanya saja jumlahnya tidak sebanyak perempuan yang berkarir menjadi seorang akuntan.

Hanya saja banyak mahasiswa saat ini cenderung tidak mengetahui dengan pasti tentang pemilihan profesi mereka. Hal ini juga diperkuat dengan lingkungan luar yang berubah terlalu cepat memaksa mereka memodifikasi keputusan mereka dari waktu ke waktu. Serta disebabkan oleh kurangnya pengenalan terhadap metode bimbingan dan penilaian profesi sewaktu dibangku kuliah. Mengingat profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang akan menyangkut profesi mutlak diperlukan (Putra, 2012)

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang: **"Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai Intrinsik Pekerjaan Dan Peran Gender Terhadap Karir Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Internasional Batam"**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang diidentifikasi penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Akibat kurangnya pengetahuan mahasiswa akuntansi dibidangnya menyebabkan banyak mahasiswa akuntansi sulit untuk menentukan karirnya sebagai seorang akuntan yang ahli dibidangnya.
2. Akibat menurunnya karir dibidang akuntan dikarnakan banyak mahasiswa akuntansi yang setelah lulus tidak memilih karir akuntan.

3. Akibat semakin sulitnya perkembangan karir akuntan dikalangan mahasiswa karna masih adanya mahasiswa non aktif.
4. Akibat utama alasan mahasiswa akuntansi memilih untuk berkarir menjadi seorang akuntan.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, pembatasan masalah hanya fokus pada pemilihan karir akuntan bagi mahasiswa akuntansi di Universitas Internasional Batam. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan penulis penghargaan finansial ( $X_1$ ), pertimbangan pasar kerja ( $X_2$ ), nilai intrinsik pekerjaan ( $X_3$ ), peran gender ( $X_4$ ) dan karir akuntan ( $Y$ ). Penulis menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi angkatan tahun 2015 ada disemester 5 dan tahun 2016 ada disemester 7, kemudian mulai melakukan penelitian dari bulan maret – agustus 2018. Penulis mengumpulkan data dengan membagikan alamat situs melalui aplikasi media sosial Line kepada responden.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dirumuskan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir akuntan mahasiswa akuntansi pada Universitas Internasional Batam?
2. Bagaimanakah pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir akuntan mahasiswa akuntansi pada Universitas Internasional Batam?

3. Bagaimanakah pengaruh nilai intrinsik pekerjaan terhadap pemilihan karir akuntan mahasiswa akuntansi pada Universitas Internasional Batam?
4. Bagaimanakah pengaruh peran gender terhadap pemilihan karir akuntan mahasiswa akuntansi pada Universitas Internasional Batam?
5. Bagaimanakah pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai intrinsik pekerjaan dan peran gender terhadap pemilihan karir akuntan mahasiswa akuntansi pada Universitas Internasional Batam?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir akuntan mahasiswa akuntansi pada Universitas Internasional Batam.
2. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir akuntan mahasiswa akuntansi pada Universitas Internasional Batam.
3. Pengaruh nilai intrinsik pekerjaan terhadap pemilihan karir akuntan mahasiswa akuntansi pada Universitas Internasional Batam.
4. Pengaruh peran gender terhadap pemilihan karir akuntan mahasiswa akuntansi pada Universitas Internasional Batam.
5. Pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai intrinsik pekerjaan dan peran gender terhadap pemilihan karir akuntan mahasiswa akuntansi pada Universitas Internasional Batam.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagi:

#### 1. Penulis

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan pemahaman permasalahan mengenai penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai intrinsik pekerjaan dan peran gender serta bagaimana pengaruhnya terhadap karir akuntan, sehingga penulis dapat menerapkan teori yang dipelajari dan diperoleh selama perkuliahan.

#### 2. Dunia Pendidikan

Penelitian ini menjadi dasar untuk mengembangkan dan mengkaji penelitian selanjutnya yang lebih mendalam khususnya dalam penelitian mengenai penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai intrinsik pekerjaan dan peran gender terhadap karir akuntan pada universitas yang akan diteliti oleh peneliti lainnya.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagi:

#### 1. Bagi Universitas Internasional Batam

Sebagai bahan ajuan dalam memberikan materi dalam perkuliahan yang disesuaikan dengan kebutuhan didunia kerja serta sebagai pendidik yang mempersiapkan mahasiswa baik dari segi ilmu pengetahuan dan moralnya sehingga tercipta generasi penerus bangsa yang nantinya dapat bersaing dalam dunia kerja.

## 2. Pemerintah

Sebagai pertimbangan untuk melihat sejauh mana perkembangan karir akuntan di dunia kerja guna mencari calon-calon akuntan yang kompeten dibidangnya sehingga bagi lembaga yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, dapat mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja.

## 3. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan akuntansi atau fakultas ilmu sosial dan humaniora dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran agar menghasilkan lulusan sarjana ekonomi akuntansi yang berkualitas.

## 4. Bagi Mahasiswa

Sebagai pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan dalam memilih karir menjadi seorang akuntan.